

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gunung memainkan peran penting dalam penyediaan air, energi, makanan dan sumber hayati lainnya bagi pemukiman di sekitarnya. Gunung merupakan bagian dari taman wisata alam yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi. Kegiatan pariwisata pada wisata alam tidak boleh bertentangan dengan prinsip konservasi dan perlindungan alam, karena pada hakikatnya taman wisata alam tergolong dalam kawasan pelestarian alam. Hal ini ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. Sesuai dengan ketentuan tersebut menjadikan gunung sebagai salah satu kawasan pelestarian alam termasuk di dalamnya hutan lindung yang dimanfaatkan sebagai destinasi unggulan yang menarik dikunjungi untuk konservasi dan tempat mengedukasi lainnya seperti wisata pendakian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan mendefinisikan hutan lindung sebagai kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Saat ini kawasan gunung tidak hanya sebagai tempat penyangga kehidupan saja tetapi berfungsi juga sebagai tempat pariwisata, rekreasi, penelitian, dan wisata alam yang menyuguhkan keindahan dan pengalaman yang berbeda bagi tiap pengunjung. Pesatnya perkembangan sosial media memiliki peran besar dalam mempopulerkan wisata pendakian yang berdampak pada tingginya minat pengunjung dalam mendaki gunung serta dapat meningkatkan tingkat ekonomi penduduk setempat. Disisi lain, tingginya jumlah pengunjung dapat meningkatkan timbulan sampah yang dihasilkan, minimnya kesadaran lingkungan para pendaki juga menjadi polemik utama timbulan sampah di Gunung Andong. Evaluasi terhadap permasalahan sampah perlu dilakukan guna mengetahui tingkat jumlah

timbulan dan komposisi sampah yang terjadi di kawasan Gunung Andong dan sekitarnya, serta menjadi acuan dalam melakukan pemetaan timbulan dan komposisi sampah di kawasan pegunungan khususnya Gunung Andong.

Timbulan dan komposisi sampah sangat dibutuhkan sebagai dasar desain suatu fasilitas pengelolaan sampah atau Unit Pengolahan Sampah (UPS). Unit pengolahan sampah dapat mengurangi volume sampah yang tidak terangkut serta dapat mengurangi volume sampah yang harus diangkut menuju TPA (Rachmawati S, 2011).

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu bagaimana timbulan dan komposisi sampah serta mengetahui hubungan antara perilaku dan pengetahuan pendaki mengenai pengelolaan sampah yang dihasilkan dari aktivitas pendakian di Gunung Andong Via Dusun Sawit.

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis timbulan sampah dari berbagai aktivitas pendakian di Gunung Andong via Dusun Sawit.
2. Menganalisis komposisi sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas pendakian di Gunung Andong via Dusun Sawit
3. Menganalisis hubungan antara perilaku dengan pengetahuan tentang pengolahan sampah dari pendaki Gunung Andong serta pengaruhnya terhadap timbulan dan komposisi sampah.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa aspek yaitu:

1. Sampah yang diidentifikasi berasal dari tempat pengumpulan sampah yang terdapat di lokasi khususnya *basecamp* jalur pendakian Dusun Sawit.
2. Metode pengambilan data sesuai dengan tata cara yang terdapat pada SNI 19-3964-1994 dengan modifikasi waktu pengambilan sampel.
3. Pengumpulan data yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut setiap minggunya selama 3 minggu.
4. Responden pada penelitian ini yaitu pendaki Gunung Andong via jalur pendakian Dusun Sawit yang dilakukan secara acak (*random sampling*).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah persampahan guna memberikan informasi sebagai acuan dalam hasil analisis mengenai komposisi dan timbulan sampah kepada pengelola kawasan wisata pendakian Gunung Andong.
2. Menjadi rekomendasi dan pertimbangan kepada pengelola kawasan wisata pendakian Gunung Andong dan Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam penerapan pengelolaan sampah terpadu agar kawasan wisata lebih tertata rapi.

Menjadi informasi kepada masyarakat khususnya para pendaki untuk mengetahui, memahami dan menerapkan pentingnya pengelolaan sampah di kawasan gunung.